

Pengaruh *Corporate Tax Burden* dan *ESG Performance* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Green Investor* sebagai Variabel Moderasi

Ina Pramitha Rachmalia

Abstract

This study examines the influence of Corporate Tax Burden (CTB) and ESG Performance on Firm Value, and the moderating role of Green Investor in non-financial companies in ASEAN-5 over 2020–2024. Using 3,396 observations from 898 companies analyzed through a fixed-effects model with Clustered Robust Standard Errors, Firm Value is proxied by Tobin's Q , CTB by Cash Effective Tax Rate, ESG Performance by Refinitiv ESG scores, and Green Investor by a dummy variable based on UN PRI signatory status or Refinitiv ESG score among the ten largest shareholders. Results show that CTB has a negative and significant effect on Firm Value (coefficient = $-0,0915$; $p = 0,036$), supporting H_1 consistent with Free Cash Flow Theory. ESG Performance also has a negative and significant effect (coefficient = $-0,0061$; $p = 0,002$), rejecting H_2 as its direction contradicts Signaling Theory predictions. Green Investor does not strengthen the ESG–Firm Value relationship, with the $ESG \times GI$ interaction coefficient of $-0,0038$ ($p = 0,016$) being statistically significant but negative, thus rejecting H_3 . These findings reflect the suboptimal operation of Signaling Theory mechanisms in ASEAN-5, attributable to an immature ESG regulatory ecosystem and low investor ESG literacy.

Keywords: *Corporate Tax Burden, ESG Performance, Firm Value, Green Investor, Tobin's Q*

Pengaruh *Corporate Tax Burden* dan *ESG Performance* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Green Investor* sebagai Variabel Moderasi

Ina Pramitha Rachmalia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Corporate Tax Burden (CTB) dan ESG Performance terhadap Nilai Perusahaan, serta peran moderasi Green Investor pada perusahaan non-keuangan di ASEAN-5 periode 2020–2024. Penelitian menggunakan 3.396 observasi dari 898 perusahaan yang dianalisis dengan model Fixed Effect dan Clustered Robust Standard Errors. Nilai perusahaan diproksikan dengan Tobin's Q, CTB diukur menggunakan Cash Effective Tax Rate, ESG Performance menggunakan skor Refinitiv, dan Green Investor menggunakan variabel dummy berdasarkan penandatanganan UN PRI atau kepemilikan skor ESG Refinitiv dari 10 investor institusi terbesar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CTB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (koefisien = $-0,0915$; $p = 0,036$), mendukung H_1 sesuai prediksi Free Cash Flow Theory. ESG Performance berpengaruh negatif dan signifikan (koefisien = $-0,0061$; $p = 0,002$), menolak H_2 karena arah berlawanan dengan prediksi Signaling Theory. Green Investor tidak terbukti memperkuat hubungan ESG terhadap nilai perusahaan dengan koefisien interaksi $ESG \times GI$ sebesar $-0,0038$ ($p = 0,016$) yang signifikan namun negatif, sehingga H_3 ditolak. Temuan ini mencerminkan belum optimalnya mekanisme Signaling Theory di kawasan ASEAN-5 akibat ekosistem regulasi ESG yang belum matang dan rendahnya tingkat literasi ESG di kalangan investor.

Kata Kunci: *Corporate Tax Burden, ESG Performance, Nilai Perusahaan, Green Investor, Tobin's Q*